

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 PO.Box 1054 Telp.(024) 6583584 Ext. 581 Semarang 50012

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI LINGKUNGAN SEKOLAH PELAYARAN

Kuesioner atau angket ini disusun sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyusunan tesis pada program pascasarjana Universitas Islam Sultan Agung. Data atau Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaanya untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang ada saat ini. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini dan saya menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan Atas waktu serta kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Petunjuk Pengisian :

- 1) Untuk pengisian identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda cek list (√).
- 2) Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda cek list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/ibu/Saudara/i saat ini. Pertanyaan berikut tentang seberapa penting faktor-faktor memberikan pengaruh terhadap kinerja kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- 3) Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Sangat Menentukan, diberi	skor 5
Menentukan, diberi	skor 4
Netral/Tidak Tahu, diberi	skor 3
Tidak Menentukan, diberi	skor 2
Sangat Tidak Menentukan, diberi	skor 1

DATA RESPONDEN

(Checklist (√) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara pilih)

- 1) Jabatan Bapak / Ibu / Saudara dalam perusahaan ini
 - a. Manajer Proyek
 - b. Manajer Lapangan
- 2) Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara bekerja di Lingkungan Sekolah Pelayaran?
 - a. 1 s/d 5 tahun
 - b. > 5 tahun
- 3) Berapa rata - rata nilai Proyek Gedung di Lingkungan Sekolah Pelayaran yang dikerjakan perusahaan Bapak Ibu Saudara setiap tahun?
 - a. 0 – 50 juta
 - b. 50 - 100 Juta
 - c. 100 juta – 1 milyar
 - d. > 1 milyar

DATA PROYEK

(checklist (√) pada jawaban yang Bapak Ibu Saudara pilih)

- 1) Apakah jenis Proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran yang pernah Bpk, Ibu, Sdr Kerjakan?
 - a. Pembangunan gedung perkantoran
 - b. Peningkatan gedung perkantoran
 - c. Rehabilitasi gedung perkantoran
 - d. Revitalisasi gedung perkantoran

- 2) Berapa rata - rata Proy Proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran tersebut memiliki luas lantai?
 - a. 0 – 100 m²
 - b. 100 – 500 m²
 - c. 500 – 1000 m²
 - d. > 1000 m²

- 3) Apakah Proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran tersebut dibangun antara tahun 2014 – 2018
 - a. Ya
 - b. Tidak, dibangun tahun

- 4) Menurut Bapak Ibu Saudara, apakah dalam pelaksanaan Proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran sering mengalami keterlambatan?
 - a. Jika ya, alasannya
 - b. Tidak

- 5) Dibawah ini merupakan pertanyaan - pertanyaan yang merupakan faktor - faktor

penyebab yang mempengaruhi keterlambatan Proyek di Lingkungan Sekolah Pelayaran. Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.

No.	Tinjauan Aspek dan Sebab Keterlambatan	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
X1	Aspek Perencanaan & Penjadwalan					
1.	Penetapan jadwal proyek yang amat ketat oleh pemilik					
2.	Tidak lengkapnya identifikasi jenis pekerjaan yang harus ada					
3.	Rencana urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik/terpadu					
4.	Penentuan durasi waktu kerja yang tidak seksama					
5.	Rencana kerja pemilik yang sering berubah-ubah					
6.	Metode konstruksi/pelaksanaan kerja yang salah atau tidak tepat					
X2	Aspek Lingkup dan Dokumen Pekerjaan (kontrak)					
1.	Perencanaan (gambar/spesifikasi) yang salah/tidak lengkap					
2.	Perubahan disain/detail pekerjaan pada waktu pelaksanaan					
3.	Perubahan lingkup pekerjaan pada waktu pelaksanaan					
4.	Proses pembuatan gambar kerja oleh kontraktor					

No.	Tinjauan Aspek dan Sebab Keterlambatan	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
5.	Proses permintaan dan persetujuan gambar kerja oleh pemilik					
6.	Ketidaktepahaman aturan pembuatan gambar kerja					
7.	Adanya banyak (sering) pekerjaan tambah					
8.	Adanya permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai					
X3	Aspek Sistim Organisasi, Koordinasi dan Komunikasi					
1.	Keterbatasan wewenang personil pemilik dalam pengambilan keputusan					
2.	Kualifikasi personil/pemilik yang tidak profesional di bidangnya					
3.	Cara inspeksi dan kontrol pekerjaan yang birokratis oleh pemilik					
4.	Kegagalan pemilik mengkoordinasi pekerjaan dari banyak kontraktor/sub kontraktor					
5.	Kegagalan pemilik mengkoordinasi penyerahan/penggunaan lahan					
6.	Kelambatan penyediaan alat/bahan dll. yang disediakan pemilik					
7.	Kualifikasi teknis dan manajerial yang buruk dari personil-personil dalam organisasi kerja kontraktor					
8.	Koordinasi dan komunikasi yang buruk antar					

No.	Tinjauan Aspek dan Sebab Keterlambatan	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
	bagian-bagian dalam organisasi kerja kontraktor					
9.	Terjadinya kecelakaan kerja					
X4	Aspek Kesiapan/Penyiapan Sumber Daya					
1.	Mobilisasi Sumber Daya (bahan, alat, tenaga kerja) yang lambat					
2.	Kurangnya keahlian dan ketrampilan serta motivasi kerja para pekerja/pekerja langsung ditapak					
3.	Jumlah pekerja yang kurang memadai/sesuai dengan aktivitas pekerjaan yang ada					
4.	Tidak tersedianya bahan secara cukup pasti/layak sesuai kebutuhan					
5.	Tidak tersedianya alat/peralatan kerja yang cukup memadai/sesuai kebutuhan					
6.	Kelalaian/Keterlambatan oleh sub kontraktor pekerjaan					
7.	Pendanaan kegiatan proyek yang tidak terencana dengan baik (kesulitan pendanaan di kontraktor)					
8.	Tidak terbayarnya kontraktor secara layak sesuai haknya (kesulitan pembayaran oleh pemilik)					
X5	Aspek Sistim Inspeksi, Kontrol dan Evaluasi Pekerjaan					

No.	Tinjauan Aspek dan Sebab Keterlambatan	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
1.	Pengajuan contoh bahan oleh kontraktor yang tidak terjadwal					
2.	Proses permintaan dan persetujuan contoh bahan oleh pemilik yang lama					
3.	Proses pengujian dan evaluasi uji bahan dari pemilik yang tidak relevan					
4.	Proses persetujuan izin kerja yang bertele - tele					
5.	Kegagalan kontraktor melaksanakan pekerjaan					
6.	Banyak hasil pekerjaan yang harus diperbaiki/diulang karena cacat/tidak benar					
7.	Proses dan tata cara evaluasi kemajuan pekerjaan yang lama dan lewat jadwal yang disepakati					
X6	Karakteristik Bangunan Gedung					
1.	Pemahaman terhadap kompleksitas bentuk arsitektur bangunan					
2.	Pemahaman terhadap gambar perencanaan struktur bangunan					
3.	Pemahaman terhadap rencana anggaran biaya perencanaan bangunan					
4.	Ketersediaan tenaga kerja yang professional dan handal					

No.	Tinjauan Aspek dan Sebab Keterlambatan	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
5.	Pemahaman terhadap metode pelaksanaan pekerjaan					
6.	Pengalaman tenaga kerja dalam memahami keinginan owner					
7.	Ketersediaan peralatan yang sesuai dan tepat					

No.	Faktor - Faktor Keterlambatan Proyek (Y)	(SM)	(M)	(N/TT)	(TM)	(STM)
1	Permodalan atau Uang					
2	SDM tidak tersedia sesuai kualifikasi yang dibutuhkan					
3	Cuaca buruk (hujan deras/lokasi tergenang)					
4	Pemborong/penyedia peralatan yang dimiliki baik peralatan utama maupun penunjang sangat minim lebih banyak mengandalkan sewa/rental					
5	Peralatan milik Owner terbatas					

Terima Kasih